

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., C. C. Albrecht, C. O. Albrecht, and M. Zimbelman. 2012. *Fraud Examination*. Mason, OH: South-Western Cengage Learning.
- Albrecht, W. Steve, Keith R. Howe, and Marshall B Romney. 1984. "Deterring *Fraud* : The Internal Auditor's Perspective." *The Internal Auditor* 41 (6): 1–39.
- Association of Certified *Fraud* Examiners (ACFE). 2016. "Report to The Nation on Occupational *Fraud* and Abuse." *The 2016 Global Fraud Study* 1–100.
- Center for Audit Quality (CAQ). 2010. *Deterring and Detecting Financial Reporting Fraud : A Platform for Action*. Washington, D.C.: CAQ.
- Coleman, James S. 2013. *Foundations of Social Theory*. USA: Belknap Press of Harvard University Press.
- Dinata, Putu Eka Mahendra, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Dewa Gede Wirama. "The Effect of *Fraud* Diamond and *Fraud* Pentagon Theory on The Occurrence of *Fraud*." *E-Jurnal Akuntansi* 24 (2): 1013–42.
- Hamdan, Hafis. 2022. "Pegawai Bank Sulselbar Jadi Tersangka Kasus Raibnya Uang Nasabah Rp 10 Miliar." *TribunnewsSULBAR.com*. Accessed February 25, 2023. <https://sulbar.tribunnews.com/2022/06/17/pegawai-bank-sulselbar-jadi-tersangka-kasus-raibnya-uang-nasabah-rp-10-miliar>.
- Hermawan Mappiwali. 2021. "AO Bank Sulselbar Bulukumba Salurkan Kredit Fiktif Rp 25 Miliar, Ini Modusnya." *Tribun-Timur.com*. Accessed February 25, 2023. <https://makassar.tribunnews.com/2021/11/02/ao-bank-sulselbar-bulukumba-salurkan-kredit-fiktif-rp-25-miliar-ini-modusnya>.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305–60.

- Karyono. 2013. *Audit Investigatif Fraud : Teori, Praktik dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kranacher, M. J., Richard, A. R., & Joseph T. W. 2011. *Forensic Accounting and Fraud Examination*. Second Edition. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Kumaat, L. L. 2011. *Audit Investigatif : Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishola Esnawati, Dona Primasari. 2022. *Audit Forensik dan Investigasi : Teori, Kasus, dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Novita, Dwi. 2019. "Implementasi Strategi Anti *Fraud* Untuk Meningkatkan *Fraud* Awareness Di Lingkungan Pegawai BNI Kantor Cabang Graha Pangeran Surabaya." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 3 (2): 153–61.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2019. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Bank Umum.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2023. Laporan Tahunan OJK 2023. www.ojk.go.id
- Pamungkas, Wahyuadi, Jaeni. 2022. *Audit Investigatif Fraud : Teori, Praktik, dan Kasus*. Yogyakarta: Deepublish.
- Scott, Jason. 2014. *Audit Forensik dan Investigasi : Teori, Kasus, dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tuanakotta, M.Theodorus. 2010. *Audit Investigasi : Teori dan Praktek*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bogdan, R.C., & Biklen, S.K. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Denzin, N.K., & Lincoln, Y.S. (Eds.). (2005). *The Sage Handbook of Qualitative Research* (3rd ed.). Sage Publications.

Lampiran 1
KUISIONER PENELITIAN
PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD PADA BANK UMUM
(Studi Kasus pada Bank Sulselbar)

Bapak/Ibu/Saudara/i yang terhormat, Izin memperkenalkan diri, saya Asri Basri (A012222039) mahasiswa Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, sedang melakukan penelitian tugas akhir (thesis) dengan judul “Penerapan Strategi Anti Fraud Pada Bank Umum (Studi Kasus pada Bank Sulselbar)” Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan untuk mengisi kuesioner berikut dengan lengkap. Semua data yang kami terima dari hasil pengisian kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan akademis. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam mengisi kuesioner ini. Oleh karena itu, mohon Bapak/Ibu/Saudara/i dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang dialami selama ini. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi membantu keberhasilan penelitian ini. Jika ada hal yang tidak jelas dan ingin ditanyakan, silahkan kirimkan email ke azzrybaz@gmail.com.

Salam hormat,

Asri Basri

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
E-mail :
Unit Kerja :
Jabatan :

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah dengan seksama setiap pernyataan berikut.
- Berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan tingkat persetujuan Anda.
- Gunakan skala penilaian berikut:
 - 1 = Sangat Lemah
 - 2 = Lemah
 - 3 = Kuat
 - 4 = Sangat Kuat

No	Faktor Internal	Bobot			
		1	2	3	4
	Kekuatan (Strengths)				
1	Komitmen manajemen yang kuat terhadap penerapan strategi anti-fraud.				
2	Adanya unit khusus yang menangani fraud (Departemen Anti Fraud).				
3	Penerapan <i>whistleblowing system</i> (WBS) yang efektif.				
4	Pelaksanaan program pelatihan dan sosialisasi anti-fraud secara rutin.				
5	Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengendalian fraud.				
6	Adanya kebijakan <i>zero tolerance</i> terhadap fraud.				
7	Penerapan manajemen risiko yang efektif.				
8	Tata kelola perusahaan yang baik.				
	Kelemahan (Weaknesses)	Bobot			
		1	2	3	4
9	Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang anti-fraud				
10	Masih Lemahnya kesadaran anti-fraud di kalangan Pegawai				
11	Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam deteksi fraud				
12	Masih adanya pegawai yang tidak beretika dan berintegritas				
13	Belum adanya sistem insentif yang jelas bagi pelapor fraud				

No	Faktor Eksternal	Bobot			
		1	2	3	4
	Kekuatan (Strengths)				
1	Regulasi yang semakin ketat terkait anti-fraud di sektor perbankan				
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan fraud				
3	Perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk deteksi dan pencegahan fraud				
4	Adanya dukungan dari otoritas perbankan dalam penerapan strategi anti-fraud				
5	Kolaborasi dengan pihak eksternal (misalnya, asosiasi perbankan, lembaga penegak hukum) dalam pencegahan fraud				
	Kelemahan (Weaknesses)	Bobot			
		1	2	3	4
6	Modus operandi fraud yang semakin canggih dan kompleks				
7	Peningkatan risiko fraud akibat digitalisasi layanan perbankan				
8	Kejahatan yang terorganisir				
9	Kurangnya kesadaran masyarakat akan modus operandi fraud				
10	Adanya potensi kerugian finansial dan reputasi akibat terjadinya fraud				

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
E-mail :
Unit Kerja :
Jabatan :

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah dengan seksama setiap pernyataan berikut.
- Berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan tingkat persetujuan Anda.
- Gunakan skala penilaian berikut:
 - 1 = Kurang Menarik
 - 2 = Cukup Menarik
 - 3 = Menarik
 - 4 = Sangat Menarik

No	Strategi	Bobot			
	Strengths Opportunity (SO)	1	2	3	4
1	Memanfaatkan komitmen manajemen yang kuat untuk memimpin pengembangan dan implementasi teknologi anti- <i>fraud</i> terbaru				
2	Menggunakan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang efektif sebagai landasan untuk mengembangkan sistem pengendalian internal anti- <i>fraud</i> yang lebih kuat				
3	Bekerja sama dengan otoritas perbankan dan asosiasi perbankan untuk mendapatkan pelatihan dan pengetahuan terbaru tentang anti- <i>fraud</i> .				
	Weakness Opportunity (WO)				
4	Meningkatkan kompetensi SDM di bidang anti- <i>fraud</i> melalui program pelatihan dan sertifikasi yang terstruktur dan berkelanjutan.				
5	Meningkatkan kesadaran anti- <i>fraud</i> di kalangan karyawan melalui kampanye internal, pelatihan interaktif, dan simulasi kasus <i>fraud</i> .				
6	Mengembangkan sistem insentif yang menarik dan transparan bagi pelapor <i>fraud</i> .				
	Strengths Threats (ST)				
7	Menggunakan teknologi informasi yang canggih, seperti artificial intelligence dan machine learning, untuk mendeteksi dan mencegah modus operandi <i>fraud</i> yang semakin kompleks.				
8	Memperkuat keamanan sistem informasi dan melakukan audit keamanan siber secara berkala untuk mengurangi risiko <i>fraud</i> akibat digitalisasi.				
9	Membangun kerjasama yang erat dengan lembaga penegak hukum untuk penanganan kasus <i>fraud</i> yang efektif.				
	Weakness Threats (WT)				
10	Meningkatkan kompetensi SDM di bidang anti- <i>fraud</i> dan kesadaran karyawan akan pentingnya pencegahan <i>fraud</i> .				
11	Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang modus operandi <i>fraud</i> dan cara pencegahannya.				

12	Mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih ketat dan melakukan audit internal secara berkala untuk mengidentifikasi dan menangani potensi kurangnya etika dan integritas pada karyawan.				
----	--	--	--	--	--

Lampiran 2

Rekapitulasi Hasil penentuan Bobot dan Skor Matriks IFE dan Matrks EFE

No	Faktor Eksternal	Bobot	Informan					Skor
	Kekuatan (Strengths)		1	2	3	4	5	
1	Regulasi yang semakin ketat terkait anti-fraud di sektor perbankan	0.102	4	3	3	3	4	3.40
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan fraud	0.096	3	3	4	3	3	3.20
3	Perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk deteksi dan pencegahan fraud	0.102	3	3	4	3	4	3.40
4	Adanya dukungan dari otoritas perbankan dalam penerapan strategi anti-fraud	0.102	4	3	4	4	2	3.40
5	Kolaborasi dengan pihak eksternal (misalnya, asosiasi perbankan, lembaga penegak hukum) dalam pencegahan fraud	0.084	3	3	3	3	2	2.80
	Kelemahan (Weaknesses)							
6	Modus operandi fraud yang semakin canggih dan kompleks	0.108	4	3	4	4	3	3.60
7	Peningkatan risiko fraud akibat digitalisasi layanan perbankan	0.108	4	3	4	4	3	3.60
8	Kejahatan yang terorganisir	0.096	4	3	3	4	2	3.20
9	Kurangnya kesadaran masyarakat akan modus operandi fraud	0.096	3	4	3	4	2	3.20
10	Adanya potensi kerugian finansial dan reputasi akibat terjadinya fraud	0.102	4	3	4	4	2	3.40
Total		1						3.32

No	Faktor Internal	Bobot	Informan					Skor
	Kekuatan (Strengths)		1	2	3	4	5	
1	Komitmen manajemen terhadap penerapan strategi anti-fraud.	0.086	4	3	4	3	4	3.60
2	Adanya unit khusus yang menangani fraud (Departemen Anti Fraud).	0.086	4	4	4	3	3	3.60
3	Penerapan <i>whistleblowing system</i> (WBS) yang efektif.	0.081	4	3	4	3	3	3.40
4	Pelaksanaan program pelatihan dan sosialisasi anti-fraud secara rutin.	0.076	4	2	4	3	3	3.20
5	Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengendalian fraud.	0.076	3	2	4	3	4	3.20
6	Adanya kebijakan <i>zero tolerance</i> terhadap fraud.	0.076	4	3	3	3	3	3.20
7	Penerapan manajemen risiko yang efektif.	0.081	4	3	4	3	3	3.40
8	Tata kelola perusahaan yang baik.	0.081	4	4	3	3	3	3.40
Kelemahan (Weaknesses)								
9	Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang anti-fraud	0.07	3	2	3	3	3	2.80
10	Masih Lemahnya kesadaran anti-fraud di kalangan Pegawai	0.08	4	3	4	2	4	3.40
11	Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam deteksi fraud	0.07	3	3	4	2	3	3.00
12	Masih adanya pegawai yang tidak beretika dan berintegritas	0.08	4	4	4	2	2	3.20
13	Belum adanya sistem insentif yang jelas bagi pelapor fraud	0.06	3	3	3	2	2	2.60
Total		1						3.23

Lampiran 3

Rekapitulasi Hasil Penetapan Bobot Matrisk QSPM

No	Faktor Kunci	Bobot	Informan					SKOR
			I	II	III	IV	V	
	Strengths Opportunity							
1	Memanfaatkan komitmen manajemen yang kuat untuk memimpin pengembangan dan implementasi teknologi anti- <i>fraud</i> terbaru	0.095	3	4	4	4	4	3.80
2	Menggunakan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang efektif sebagai landasan untuk mengembangkan sistem pengendalian internal anti- <i>fraud</i> yang lebih kuat	0.085	2	4	4	4	3	3.40
3	Bekerja sama dengan otoritas perbankan dan asosiasi perbankan untuk mendapatkan pelatihan dan pengetahuan terbaru tentang anti- <i>fraud</i> .	0.080	3	3	4	4	2	3.20
	Weakness Opprtunity							
4	Meningkatkan kompetensi SDM di bidang anti- <i>fraud</i> melalui program pelatihan dan sertifikasi yang terstruktur dan berkelanjutan.	0.080	2	3	4	4	3	3.20
5	Meningkatkan kesadaran anti- <i>fraud</i> di kalangan karyawan melalui kampanye internal, pelatihan interaktif, dan simulasi kasus <i>fraud</i> .	0.090	3	4	4	4	3	3.60
6	Mengembangkan sistem insentif yang menarik dan transparan bagi pelapor <i>fraud</i> .	0.070	2	3	3	4	2	2.80
	Strengths Threats							
7	Menggunakan teknologi informasi yang canggih, seperti artificial intelligence dan machine learning, untuk mendeteksi dan mencegah modus operandi <i>fraud</i> yang semakin kompleks.	0.085	2	3	4	4	4	3.40
8	Memperkuat keamanan sistem informasi dan melakukan audit keamanan siber secara berkala untuk mengurangi risiko <i>fraud</i> akibat digitalisasi.	0.090	3	4	4	4	3	3.60
9	Membangun kerjasama yang erat dengan lembaga penegak hukum untuk penanganan kasus <i>fraud</i> yang efektif.	0.070	3	4	3	2	2	2.80

	Weakness Threats							
10	Meningkatkan kompetensi SDM di bidang anti- <i>fraud</i> dan kesadaran karyawan akan pentingnya pencegahan <i>fraud</i> .	0.075	2	3	3	4	3	3.00
11	Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang modus operandi <i>fraud</i> dan cara pencegahannya.	0.085	3	3	4	4	3	3.40
12	Mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih ketat dan melakukan audit internal secara berkala untuk mengidentifikasi dan menangani potensi konflik kepentingan.	0.090	3	4	4	4	3	3.60